

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap upaya pengembangan strategi pembelajaran IPA dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) bagi peningkatan hasil belajar siswa. Seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada awal pembelajaran yang membahas konsep dan materi yang baru ternyata belum dapat dipahami sepenuhnya oleh siswa. Namun, pemahaman siswa sebelum dilaksanakan tindakan pembelajaran dari siklus I ke siklus berikutnya ternyata mengalami peningkatan yang cukup baik mulai dari katagori sangat rendah menjadi normal. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan pemahaman awal siswa sebelum pembelajaran.
2. Dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada proses pembelajaran yang telah dilakukan, menunjukkan proses pembelajaran terlihat aktif. Bukan hanya guru tetapi siswa pun terlibat dalam pembelajaran. Dengan terlibatnya siswa melakukan berbagai percobaan serta dapat menyampaikan pendapatnya akhirnya siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik. Terbukti bahwa pendekatan *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan pemahaman siswa sekaligus aspek *contextual*

teaching and learning sehingga anak menjadi aktif, kreatif, efektif juga menyenangkan.

3. Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi sumber energi bunyi. Hal ini ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa saat pembelajaran berlangsung dari siklus I sampai siklus II. Pada pemberian *pre-test* siklus I semua siswa dinyatakan belum tuntas dalam pembelajaran, dengan perolehan IPK 37 termasuk kriteria sangat rendah dibawah KKM buatan guru. Hal ini dikarenakan, siswa belum mendapatkan penjelasan guru mengenai materi yang akan disampaikan dan materi itu merupakan materi baru buat siswa. Tetapi setelah tindakan pembelajaran hasil belajar siswa pada siklus I meningkat, dilihat dari hasil perolehan *post-test* siswa pada umumnya dinyatakan tuntas dalam menguasai materi pembelajaran, hanya satu orang siswa saja yang dinyatakan belum tuntas. Perolehan IPK pada siklus I adalah 69,5 termasuk kriteria normal. Hasil perolehan *pre-test* siklus II ada beberapa siswa yang dinyatakan belum tuntas, dengan perolehan IPK 67 termasuk kriteria normal. Setelah tindakan pembelajaran, dilihat dari hasil *post-test* perolehan IPK pada siklus II adalah 82 termasuk kriteria tinggi.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka direkomendasikan saran-saran berikut untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran diantaranya yaitu:

1. Bagi guru yang bertugas sebagai motivator, organisator dan evaluator hendaknya membuat perencanaan yang matang. Keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran dimulai dari perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan bukan hanya dibuat untuk menentukan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan guru atau siswa tetapi juga harus bisa menjelaskan tentang antisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Guru hendaknya menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan ketika mengadakan sebuah percobaan sebagai antisipasi bila sebagian siswa tidak membawa alat dan bahan tersebut.
3. Hendaknya guru terus memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mengikuti pembelajaran dengan bersemangat.